

KONSEP PENATAAN

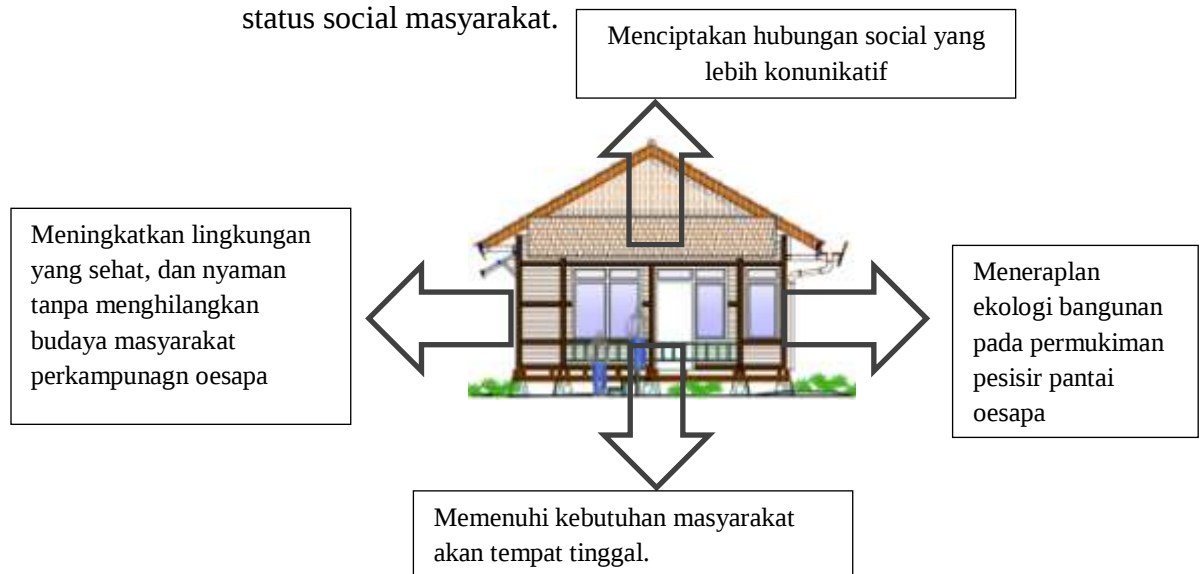
2.1. Konsep Dasar

2.1.1. Tujuan Dan Fungsi.

➤ Tujuan

Penataan permukiman pesisir pantai oesapa merupakan suatu usaha pelaksanaan dalam mewujudkan kawasan permukiman yang aman nyaman, bersih melalui fasilitas, sarana prasarana yang ada yang disesuaikan dengan kepentingan masyarakat dalam kawasan permukiman pesisir pantai oesapa kota kupang.

Secara umum fungsi rumah diartikan sebagai tempat berteduh dari panas hujan dan sebagai tempat untuk beristirahat. Oleh karena itu perkembangan dan dalam berbagai aspek kemajuan yang dicapai, maka fungsi rumah berubah menjadi symbol dari penghuninya, maksud rumah merupakan wujud nyata dari pada jati diri dari penghuninya dan sebagai gambaran status social masyarakat.



2.1.2. Arahan Konsep Penataan Pola Dan Tata Letak Permukiman Pesisir
 pantai Oesapa pola tapak secara mikro dalam sebuah kawasan permukiman harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

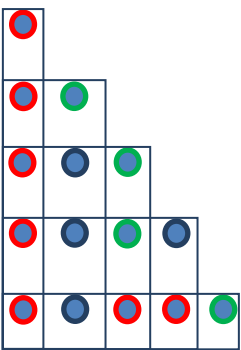
1. Letak harus berada dalam struktur desa kota
2. Kemudahan mencapai pusat lingkungan
3. Lebih komunikatif, artinya ada dialog dengan lingkungan baru sekitar tapak.

Tabel 5.1
Tata Ruang Fasilitas Umum

Macam ruang	Tuntutan ruang		
	Tenang	Semi	Bising
perumahan			
perdagangan			
pendidikan			
kesahatan			
peribadatan			
pemerintahan			

Sumber : olahan data peneliti tahun 2018

Tabel 5.2
Hubungan Antar Ruang.

Fasilitas umum	Tuntutan Ruang			
	Publik	Semi	Privat	Bising
Perumahan				
Perdagangan				
Pendidikan				
Kesehatan				
Peribadatan				
Pemerintahan				

Sumber : olahan data peneliti tahun 2018

2.2. Konsep Pencapaian Sirkulasi Dan Parkir.

Secara konseptual pola sirkulasi di dalam site disesuaikan dengan pola lingkungan sehingga pola sirkulasi merata komunikasi penghuni akan lebih sering terjadi.

1. Terciptanya kelancaran saluran drainase yang baik di dalam tapak.
2. Terciptanya rasa aman dan tentram bagi penghuninya.
3. Memungkinkan tercipta suatu pola yang dapat menampung aktifitas secara optimal.
4. Pola memungkinkan terciptanya cross ventilation serta mendapat penyinaran matahari semaksimal mungkin kedalam tapak.
5. Memungkinkan terciptanya keluasan pandangan system sirkulasi yang direncanakan berupa penciptaan pola sirkulasi yang dapat menuntun seseorang ataupun sebagai penghubung, dengan membuat jalan /jembatan (selasar layin) dalam permukiman yang terdiri dari :
 - a. Jalan penghubung : sebagai jalan penghubung antara jalan utama (jalan Negara) dengan lokasi penataan perumahan nelayan yang mencakup sirkulasi kendaraan bermotor dan pejalan kaki dengan lebar 6.00 meter.
 - b. Jalan local sekunder : merupakan jalan penghubung antara lingkungan perumahan nelayan dengan desa tetangga dengan lebar 2.00 meter.
 - c. Jalan lingkungan : sebagai jalan yang menghubungkan tiap unit bangunan rumah dengan fasilitas public lainya yang ada dalam lokasi penataan, dengan lebar 4.00 meter.

- d. Jalan setapak : gang/lorong yang menghubungkan unit-unit rumah antara blok maupun satu blok , dengan lebar 1,20 meter.
- e. Jembatan : selasar yang merupakan penghubung antara rumah /fasilitas yang ada di darat maupun yang ada di atas air laut dengan lebar 1,20 meter.

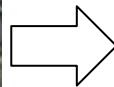
2.2.1. Penataan system jalan lingkungan bagian pesisir pantai oesapa sebagai jalan yang menghubungkan tiap unit bangunan rumah dengan fasilitas public lainya yang ada dalam lokasi penataan, dengan lebar 4.00 meter.



Foto jalan lingkungan
Sumber : olahan data peneliti tahun 2019



Eksisting



konsep Penataan

***Foto jalan Stapak antar rumah
Sumber : olahan data peneliti tahun 2018***

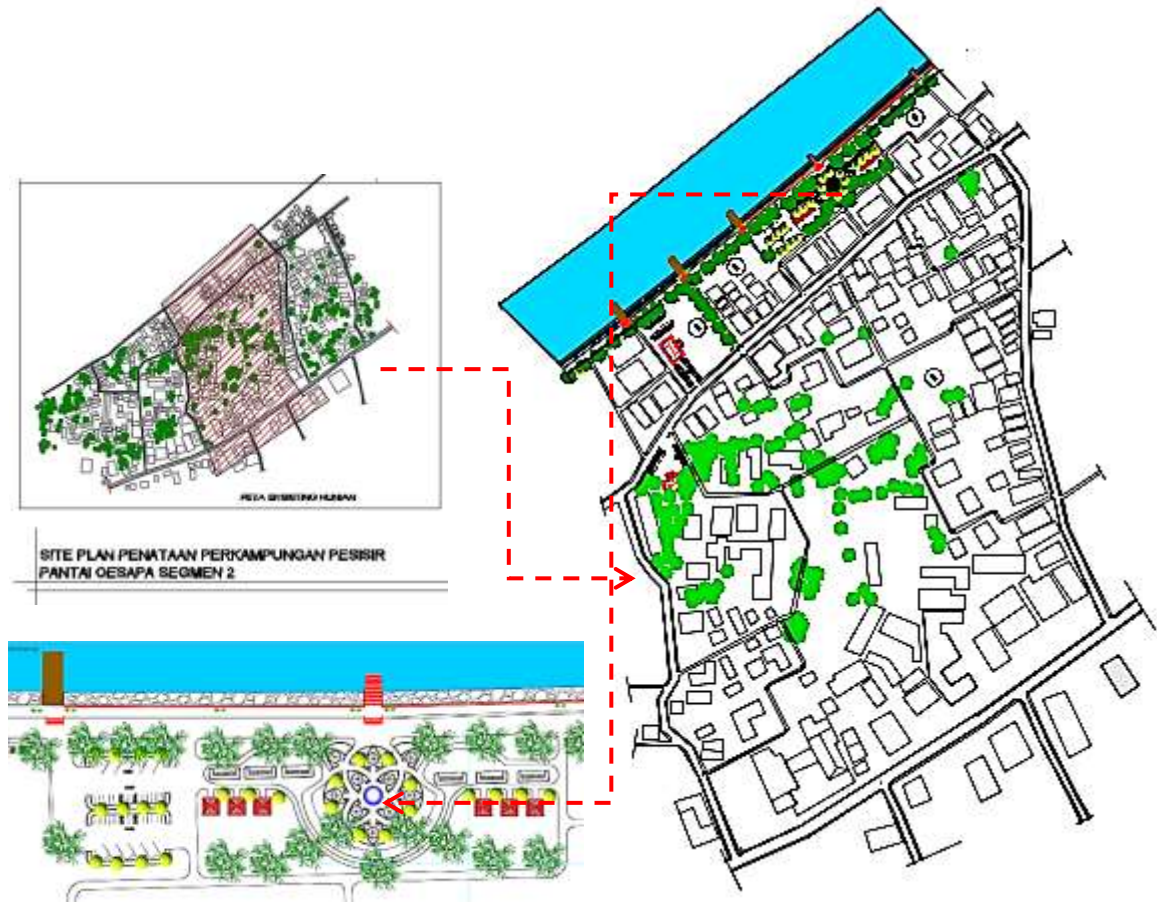
Jalan setapak : gang/lorong yang menghubungkan unit-unit rumah antara blok maupun satu blok , dengan lebar 1,20 meter.

2.2.2. Konsep Pencapaian



***Gambar Site Eksisting Kawasan Perkampungan Nelayan
Sumber : olahan data peneliti tahun 2019***

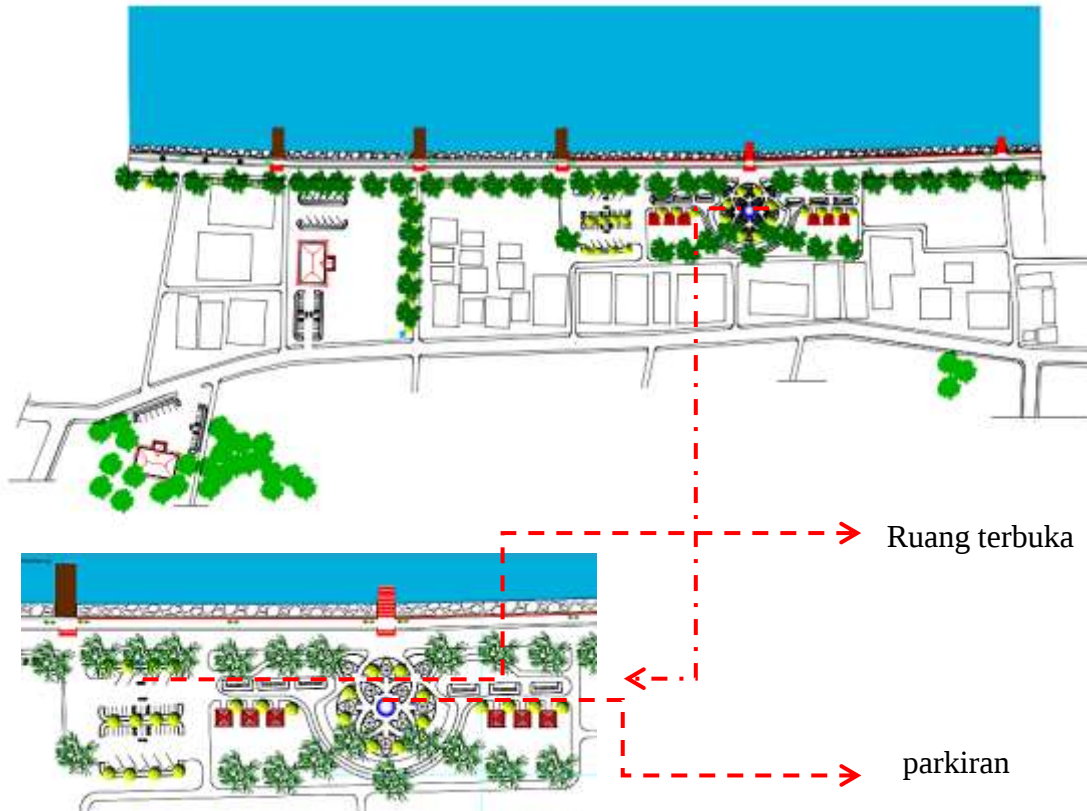
2.2.3. Konsep Parkiran Dan Ruang terbuka.



Gambar Site penataan ruang terbuka Kawasan Perkampungan Nelayan
Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

- Sirkulasi dan parkir
 - ✓ Menghadirkan parkir pada ruang terbuka di pesisir pantai
 - ✓ Pola linear pada sirkulasi yang disesuaikan dengan memperlebar jalan.
 - ✓ Menambah jalan rabat beton dan jalan setapak untuk hunian masyarakat.

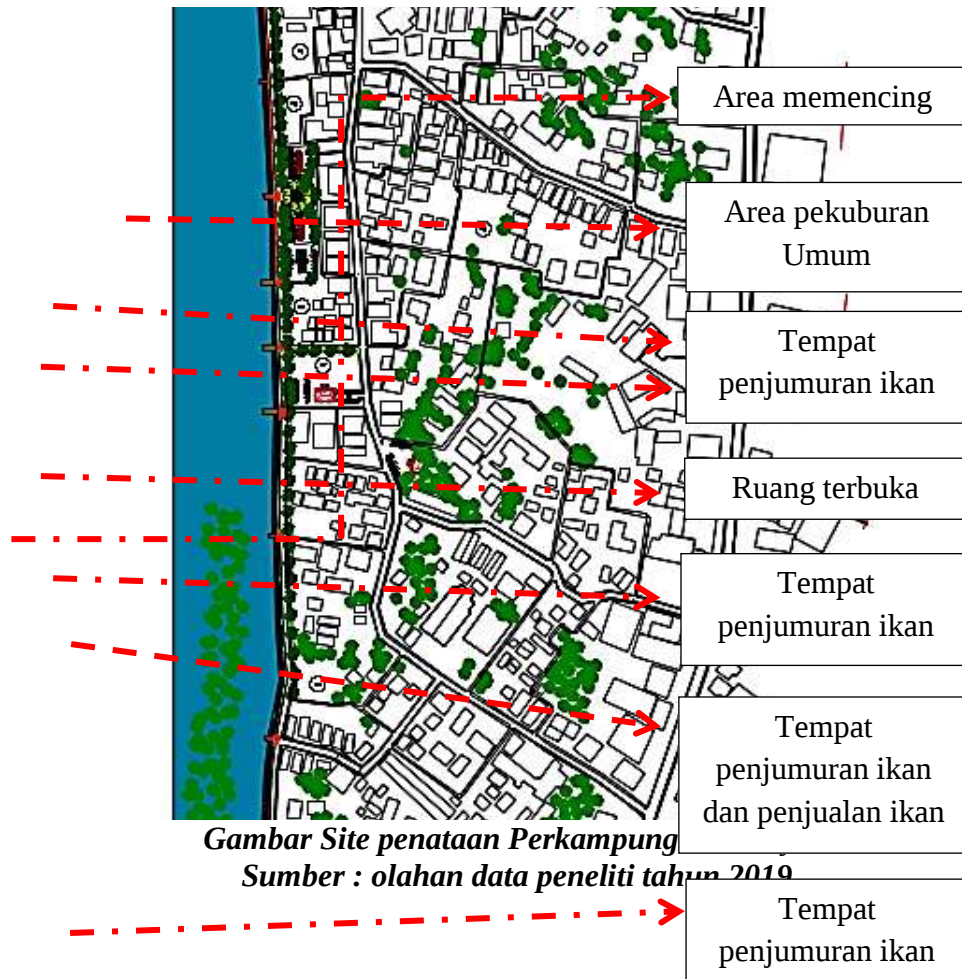
- Konsep vegetasi dan ruang terbuka.



***Gambar Site ruang terbuka dan parkir Perkampungan Nelayan
Sumber : olahan data peneliti tahun 2019***

Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat pada kawasan perkampungan nelayan oesapa dengan penyediaan lingkungan yang aman, sehat, menarik serta memberi manfaat melalui penciptaan ruang terbuka dan tata hijau yang baik dalam kawasan dengan fasilitas yang memadai.

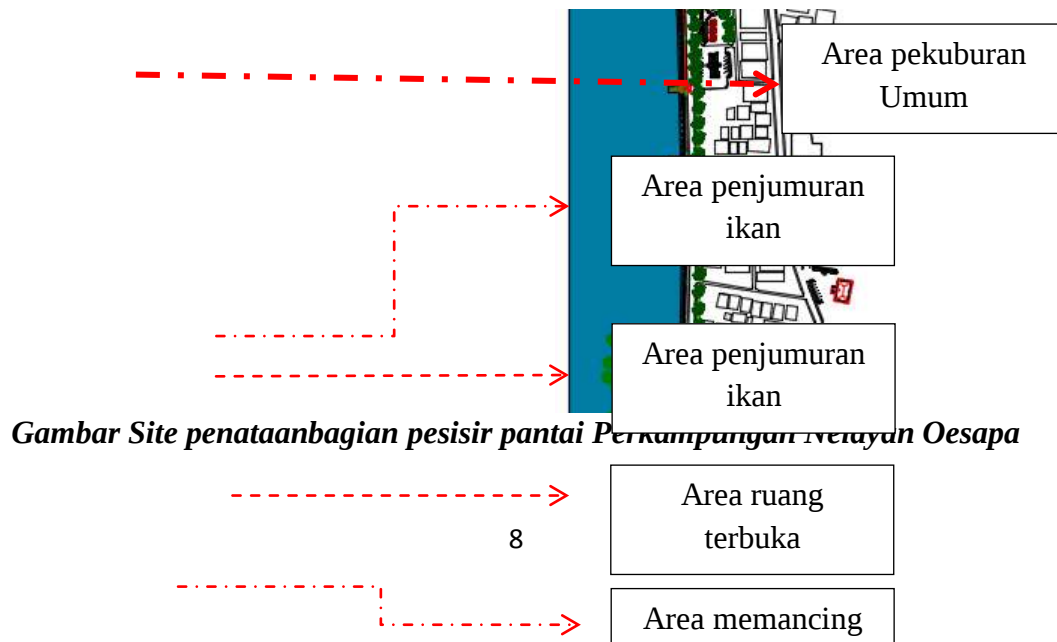
➤ Konsep Ruang Luar (Tapak) Pendekatan Ekologi



Gambar Site penataan Perkampung

Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

Fasilitas penunjang masyarakat perkampungan nelayan oesapa



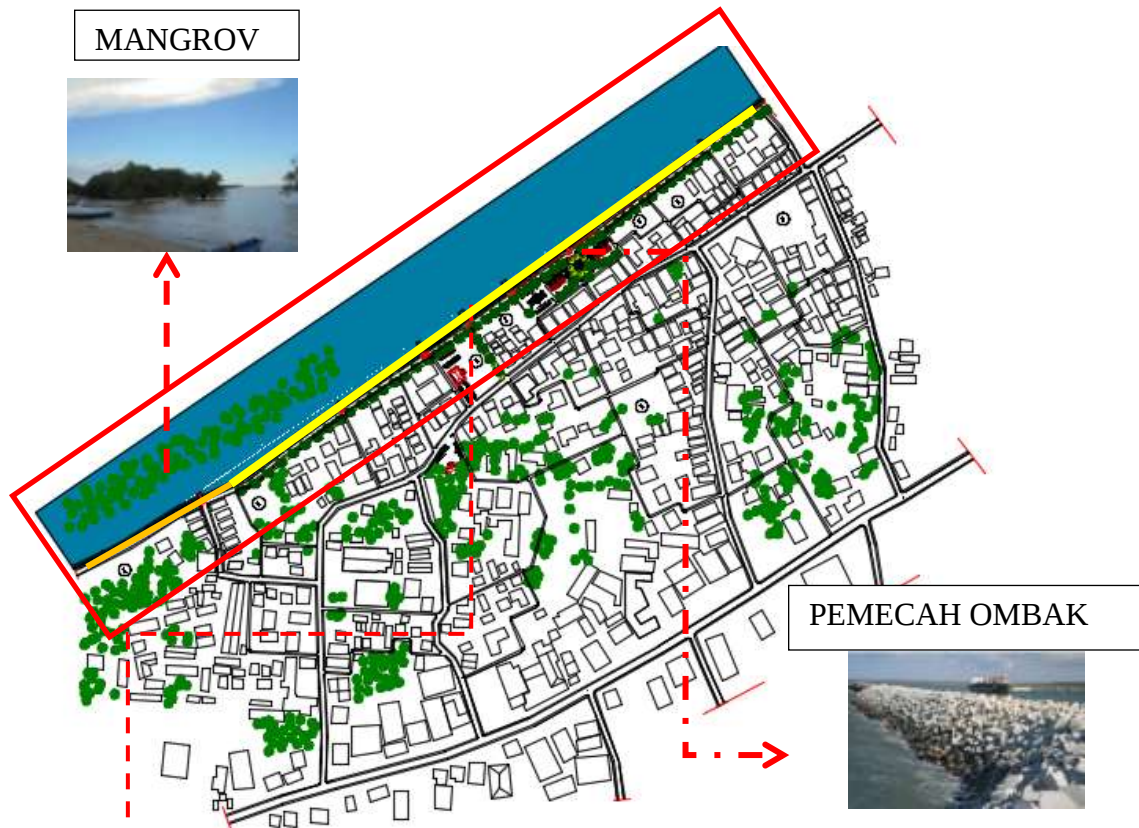
Gambar Site penataan bagian pesisir pantai Perkampungan nelayan Oesapa

Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

SEGMENT 1 		Pada area segmen satu adanya fasilitas lokasi penjemuran ikan dan penataan rumah-rumah darurat menjadi rumah tipe 36 dan 45.
SEGMENT 2 		Pada area segmen 2 adanya lokasi penjemuran ikan, tempat parkir RTH dan penataan rumah darurat menjadi tipe 36 dan 45.
SEGMENT 3 		Pada segmen 3 terdapat lahan kosong tempat penjemuran ikan dan penataan rumah-rumah darurat menjadi tipe 36 dan 45.

Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

Upaya perlindungan terhadap daerah pantai umumnya dilakukan untuk melindungi berbagai bentuk penggunaan lahan seperti permukiman, daerah perdagangan dan sebagainya yang berada di daerah pantai dari ancaman erosi



Sumber : olahan data peneliti tahun 2019



Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

2.3. Konsep Ruang Bentuk Dan Tampilan.

- Pembagian ruang disesuaikan dengan fungsi dan jenis aktivitas yang dilakukan baik bersifat privat maupun umum.
- Keberadaan ruang yang memiliki bukaan yang memadai guna mendapat kenyamanan
- Organisasi ruang lebih kompleks
- Ruang yang direncanakan sesuai dengan penerapan tema ekologi yang tanggap terhadap lingkungan
- Ruang yang direncanakan sesuai dengan budaya tradisi masyarakat perkampungan nelayan desa kota kupang.

Hunian.



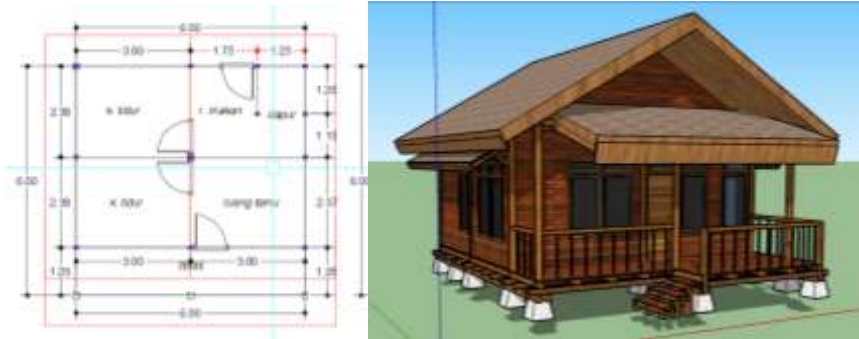
Tipe 36



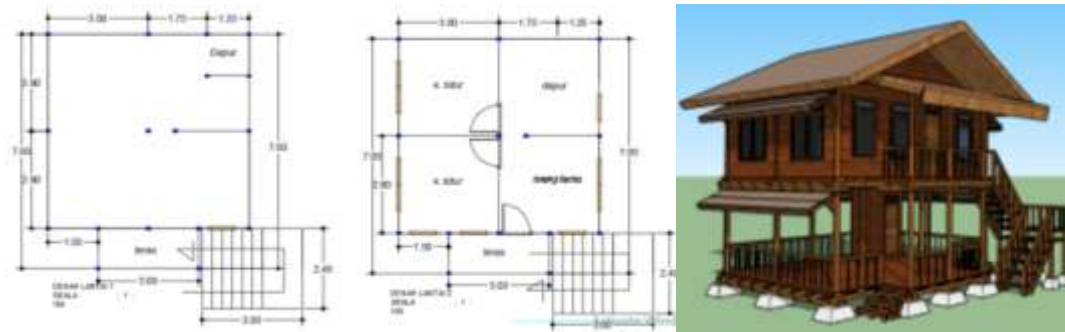
Tipe 45

Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

Penampilan wujud bangunan diharapkan mampu menginformasi pesan dan kesan sebagai wujud bangunan tropis bagi perumahan nelayan. Melalui wujud bangunan itu akan mencerminkan identitas diri kawasan sebagai wadah permukiman nelayan. Penataan pada permukiman nelayan menerapkan 2 tipe bangunan yaitu tipe 36 dan tipe 45, tipe 36 bagi masyarakat dengan penghasilan dibawah Rp 300.000, sedangkan rumah tipe 45 bagi masyarakat dengan penghasilan diatas Rp. 500.000



Tipe Hunian 36m²



Tipe 45 Hunian 45m²

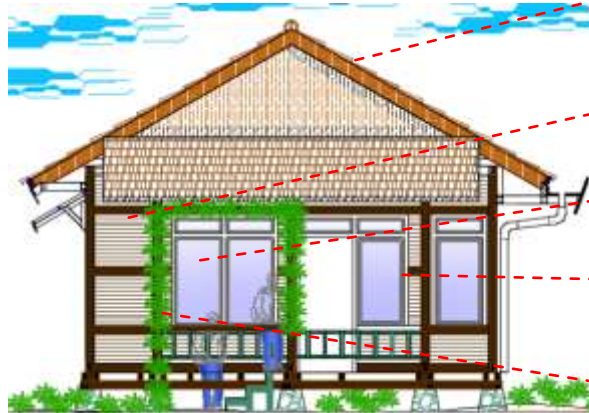
Sumber : olahan data peneliti tahun 2019



bentuk dan tampilan bangunan tidak terlepas dari bangunan eksisting masyarakat perkampungan nelayan oesapa kota kupang.

Konsep hunian.

Rumah panggung tipe 36m²



Penggunaan material atap genteng

Penggunaan material dinding papan

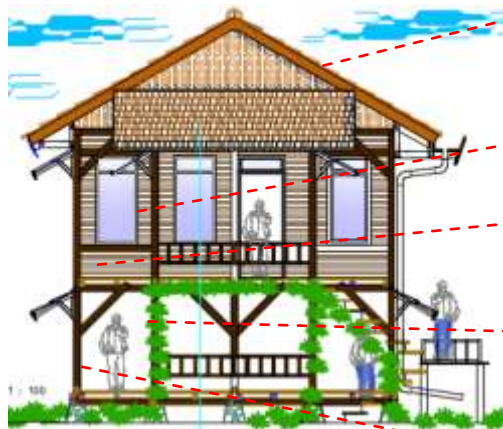
Bukaan sirkulasi udara untuk hunian

Pegunaan material kayu 8/12 untuk kolom

Tanaman rambat sebagai penahan angin dan penahan panas

Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

Humah panggung tipe 45m²



Penggunaan material atap genteng

Bukaan sirkulasi udara untuk hunian

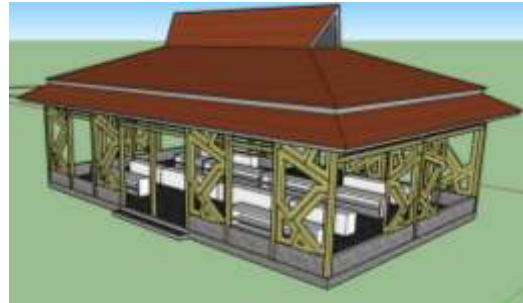
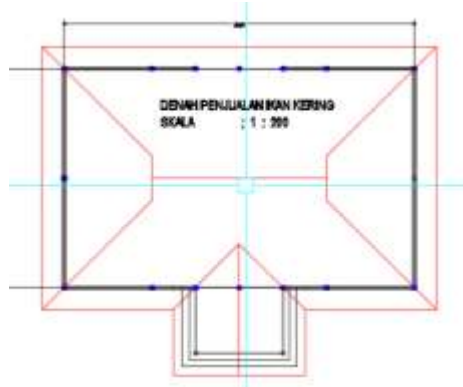
Penggunaan material dinding papan

Tanaman rambat sebagai penahan angin dan penahan panas

Pegunaan material kayu 8/12 untuk kolom

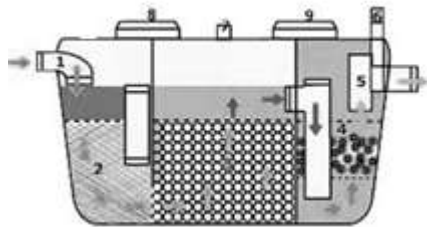
Sumber : olahan data peneliti tahun 2019

Konsep tempat pemasaran ikan



2.4. System utilitas.

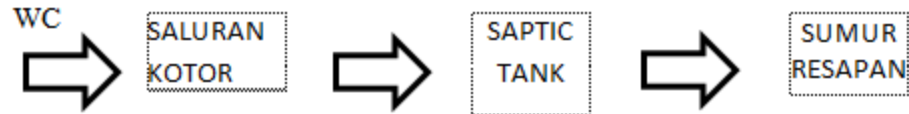
Sistem Penggunaan Bio Septik



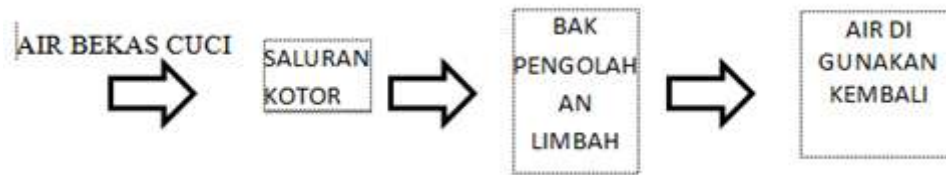
Gambar 104. Sistem Penggunaan Bio Septik

Bioseptic dibandingkan dengan septitank konvensional dengan Bioseptic limbah kotoran akan diurai menjadi cairan yang lebih bersih dan di alirkan kembali ke saluran pembuangan , tetap aman dan raman lingkungan.

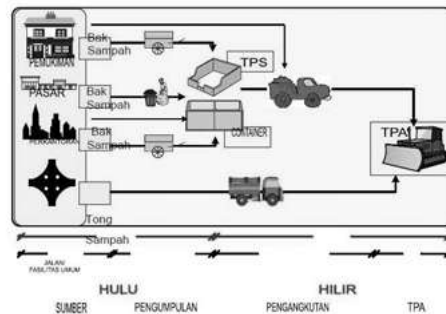
Cara pendistribusian. Air kotor dari WC



Air kotor dari wastafel dan air bekas cuci



- System persampahan. Pembuangan sampah.

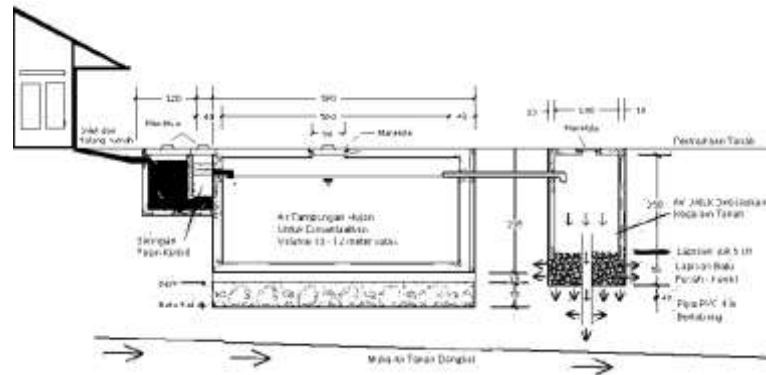


- Daur ulang sampah.

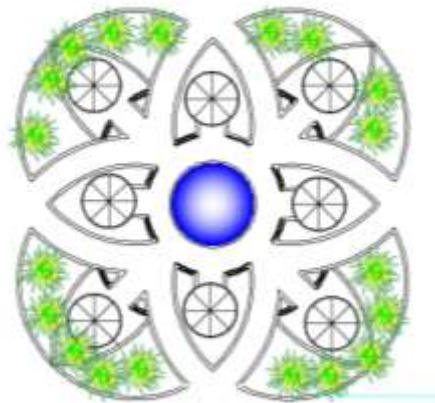
Pengelolaan sampah berbasis gerakan 3R, yaitu, reduce, reuse, dan, recycle.

- Reduce : mengurangi timbunan sampah
- Reuse : memanfaatkan barang bekas
- recycle. : mendaur ulang sampah.

- Pemanfaatan kembali air hujan.



- Menghadirkan kolam retensi.



Pengelolaan air hujan untuk menghemat air yakni menghadirkan kolam retensi sebagai penampung air hujan untuk menyiram tanaman pada RTH.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, N. (2014) laporan penulisan buku ajar. Perumahan pesisir.

Frick Heinz 198 dasar – dasar eko arsitektur semarang

Data Arsitek jilid 1 dan 2

PUPR .(2007). UU NO 27. PUPR

PUPR. (2011) UU NO 1 . PUPR

PUPR. (2009) UU NO 32 .PUPR

Hamsah, suadra dan mameha ; dasar-dasr hukum perumahan, 1990.

Google file internet ; dampak program permukiman nelayan.

Nurmaida amry , S., & DR. Irldawarni ,m. (2014). Laporan penulis buku ajar mata kuliah perumahan pesisir.